

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 050688 Sawit Seberng T.A 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar anak dalam pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi pokok Penjumlahan Pecahan, sehingga model pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan materi Penjumlahan Pecahan di kelas IV SD Negeri 050688 Sawit Seberang..

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana pembelajaran siswa menjadi lebih efektif, dimana dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* melibatkan siswa menjadi termotivasi dalam belajar.
2. Dengan menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran matematika pada materi pokok penjumlahan pecahan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 10 indikator yaitu:(1) Tekun menghadapi tugas (2) Ulet menghadapi kesulitan (3) Minat dalam belajar (4). Kemandirian dalam belajar (5). Keaktifan dalam belajar (6). Percaya diri (7). Kreatif (8). Senang menghadapi tantangan (9). Memanfaatkan waktu (10). Belajar jadi kesenangan.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan peningkatan motivasi belajar siswa.
4. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas motivasi belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih baik dari sebelumnya.

5.2 Saran

Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 050688 agar terus membimbing dan memotivasi guru tentang penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan selalu memberikan motivasi pada siswa. Guru juga sebaiknya tidak terlalu monoton dalam menyajikan materi pembelajaran pada siswa agar siswa tidak merada jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga membuat siswa lebih siap dalam pembelajaran.